

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division  
9 Maret 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (08 Maret 2017) ditutup melemah sebesar -8.85 poin atau -0.16% ke level 5,393.76. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.96 triliun. Pelemahan IHSG terkena sentimen eksternal di pasar saham regional, di mana, bursa saham Asia sebagian besar memerah di tengah meningkatnya resiko geopolitik kawasan.

## Today Recommendation

Kejatuhan terendah harga minyak WTI dalam enam bulan terakhir sebesar -5.53% ke level \$50.17 yang pada gilirannya memukul turun saham berbasis energi serta 85.2% peluang *The Fed* akan menaikkan *Fed Fund Rate* Minggu depan menjadi faktor negatif DJIA kembali turun -69.03 poin (-0.33%) di hari Rabu.

IHSG Rabu kembali turun -0.16% tetapi investor asing membukukan *net buy* Rp+246.18 miliar sehingga *net sell* Asing hingga hari ke-3 di Minggu ke-10 mencapai Rp-1.30 triliun, kombinasi turunnya EIDO -1.09%, DJIA -0.33%, *Oil* -5.53%, *Gold* -0.66%, dan *Nickel* -4.18% di tengah perkiraan akan naiknya *Fed Fund Rate* pada 14-15 Maret serta ketegangan geopolitik di semenanjung Korea, menjadikan IHSG diperkirakan kembali turun di hari Kamis di mana tekanan jual diperkirakan akan melanda saham berbasis *Oil* dan turunannya serta Nikel seiring kejatuhan tajam harga komoditas tersebut.

PT PP Properti Tbk (PPRO) akan membagikan 20% dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp365 miliar menjadi dividen yang setara Rp73 miliar. Dengan dukungan kas yang kuat sebesar Rp624.47 miliar, PPRO siap melanjutkan proyek-proyeknya. PPRO di tahun 2017 memproyeksikan kenaikan 20% pendapatannya menjadi Rp2.99 triliun serta memperkirakan kenaikan laba bersih sebesar 20% menjadi Rp438 miliar.

SELL: MEDC, ENRG, ELSA, BIPI, ANTM

BUY: ADHI, CPIN, JPFA, BBTN, BBKA, WIKA, WSKT, GGRM

BOW: TLKM, ADRO, PTBA, ISSP, ITMG, TOTL, SMGR, PGAS, ASII, PTPP, AKRA, BBNI

## Market Movers (09/03)

Rupiah, Kamis tidak mengalami perubahan di level Rp13,350 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat 74 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis melemah 69 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,393.76	302.49
-8.85 (-0.16%)	-0.95 (-0.31%)
08/03/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 246.2
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,300.8

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	10,532
Value (billion Rp)	5,952
Market Cap.	5,859
Average PE	16.0
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,323
IHSG Daily Range	5,350-5,418
USD/IDR Daily Range	13,270-13,460

## GLOBAL MARKET (08/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,855.73	-69.03	-0.33
NASDAQ	5,837.55	+3.62	+0.06
NIKKEI	19,254.03	-90.12	-0.47
HSEI	23,782.27	+101.20	+0.43
STI	3,145.29	+14.85	+0.47

## COMMODITIES PRICE (08/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50.17	-2.94	-5.53
Batubara US/ton	76.10	+0.30	+0.40
Emas US/oz	1,207.69	-8.01	-0.66
Nikel US/ton	10,200.00	-445.00	-4.18
Timah US/ton	19,375.00	unch	unch
Copper US/ pound	2.50	+0.004	+0.15
CPO RM/ Mton	2,859.00	+16.00	+0.56

## COMPANY LATEST

**PT Multipolar Technology Tbk (MLPT).** Perseroan meraih laba bersih Rp147.72 miliar hingga periode 31 Desember 2016 naik 49% dibandingkan laba bersih Rp99.17 miliar periode sama tahun sebelumnya. Perseroan mengalami kenaikan laba meskipun penjualan bersih turun 10.3% menjadi Rp1.92 triliun dibandingkan penjualan bersih Rp2.14 triliun. Beban pokok turun jadi Rp1.68 triliun dari beban pokok Rp1.90 triliun. Laba bruto diraih Rp246.46 miliar naik dari laba bruto Rp234.15 miliar tahun sebelumnya. Namun laba usaha turun jadi Rp103.82 miliar dari laba usaha Rp120.07 miliar salah satunya karena turunnya penghasilan lain-lain jadi Rp4.91 miliar dari Rp19.35 miliar. Namun laba sebelum pajak meningkat lagi jadi Rp175.68 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp120.38 miliar salah satunya karena keuntungan dari penjualan sebagian aset Rp80.81 miliar yang tidak terdapat pada periode tahun sebelumnya. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp1.77 triliun naik dibandingkan Rp1.68 triliun tahun lalu.

**PT Bank Ganesha Tbk (BGTG).** Perseroan meraih kenaikan tajam laba bersih hingga 600% menjadi Rp39.19 miliar hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan laba bersih Rp5.45 miliar periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih diraih Rp160.88 miliar naik 68.4% dari pendapatan bunga bersih Rp95.52 miliar dan beban operasional selain bunga bersih mencapai Rp107.09 miliar dari beban tahun sebelumnya yang Rp89.97 miliar. Laba operasional naik jadi Rp53.79 miliar dari laba operasional tahun sebelumnya yang Rp5.54 miliar dan laba sebelum pajak diraih Rp52.62 miliar naik dibandingkan laba sebelum pajak hingga Desember 2015 yang Rp7.39 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp4.23 triliun naik tajam dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1.97 triliun.

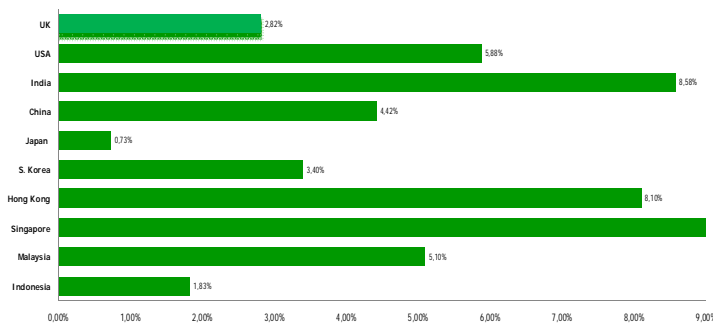
**PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC).** Perseroan mencatat kerugian yang dapat didistribusi kepada pemilik entitas non pengendali sebesar Rp718.72 miliar di periode yang berakhir 31 Desember 2016 naik 6.3% dibandingkan kerugian Rp676.01 miliar periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih naik 150% menjadi Rp308.37 miliar dibandingkan Rp123.35 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Beban operasional selain bunga bersih naik jadi Rp779.04 miliar dari Rp770.68 miliar. Rugi operasional tercatat turun jadi Rp470.66 miliar dibandingkan rugi operasional Rp647.32 miliar tahun sebelumnya. Namun perseroan mencatat kenaikan beban non operasional lainnya sebesar Rp250.84 miliar dari beban Rp39.89 miliar menjadi salah satu pemicu naiknya rugi sebelum pajak menjadi Rp712.18 miliar dari rugi sebelum pajak tahun yang berakhir Desember 2015 yang Rp651.75 miliar. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp16.06 triliun naik dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp13.18 triliun.

**PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD).** Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 31% menjadi US\$32.51 juta di periode yang berakhir 31 Desember 2016 dibandingkan pendapatan US\$47.12 juta pada periode sama tahun sebelumnya. Sementara rugi bersih diderita US\$20.96 juta setelah meraih laba tahun berjalan US\$49.29 ribu hingga Desember 2015. Beban pokok pendapatan turun jadi US\$30.36 juta dibandingkan beban pokok pendapatan US\$33.54 juta dan laba bruto turun jadi US\$2.14 juta dari laba bruto US\$13.58 juta tahun sebelumnya. Sementara rugi usaha diderita US\$13.79 juta usai meraih laba usaha US\$7.49 juta tahun sebelumnya terutama karena beban operasi lainnya yang naik tajam menjadi US\$10.48 juta dari US\$55.54 ribu. Rugi sebelum pajak tercatat US\$20.47 juta diderita dari laba sebelum pajak yang diraih US\$588.63 ribu. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$222.20 juta turun dari total aset per 31 Desember 2015 yang US\$267.23 juta.

**PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG).** Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp3.94 triliun hingga periode 31 Desember 2016 turun 11% dibandingkan dengan penjualan Rp4.42 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih senilai Rp250.7 miliar turun 7% dari penjualan tahun 2015 Rp269.6 miliar. Beban pokok penjualan turun jadi Rp2.99 triliun dari beban pokok penjualan Rp3.25 triliun dan laba bruto turun jadi Rp948.87 miliar dari laba bruto Rp1.17 triliun tahun sebelumnya. Sedangkan laba operasi turun jadi Rp616.87 miliar dibandingkan laba operasi Rp730.32 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak tercatat turun jadi Rp337.45 miliar dibandingkan laba sebelum pajak hingga akhir Desember 2015 yang Rp426.68 miliar. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp8.18 triliun meningkat dibandingkan total aset hingga 31 Desember 2015 yang Rp7.85 triliun.

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT).** Perseroan berhasil meraih laba bersih sebesar US\$9.20 juta di periode yang berakhir 31 Desember 2016 setelah menderita rugi US\$8.21 juta di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik 6.7% menjadi US\$134.44 juta dibandingkan pendapatan US\$125.99 juta pada tahun sebelumnya dan laba bruto meningkat jadi US\$45.28 juta dibandingkan laba bruto US\$38.85 juta. Sementara laba usaha meningkat jadi US\$15.86 juta dari laba usaha US\$717.23 ribu di tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih US\$19.36 juta dari laba sebelum pajak US\$557.51 ribu hingga akhir Desember 2015. Sementara total aset hingga 31 Desember 2016 mencapai US\$525.10 juta naik dari total aset hingga 31 Desember 2015 yang US\$470.44 juta.

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	1.83
KLSE	Malaysia	5.10
STI	Singapore	9.18
Hang Seng	Hong Kong	8.10
Kospi KS11	S. Korea	3.40
Nikkei 225	Japan	0.73
SSE Comp	China	4.42
S&P Sensex	India	8.58
DJIA	USA	5.88
FTSE 100	UK	2.82
All Ordinaries	Australia	1.41

**Monday, 06 March 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Factory Orders m/m
- EURO : Retail PMI
- EURO : Sentix Investor Confidence

**CORPORATE ACTION**

- BULL-R : Start Trading
- BULL-W : Start Trading
- POOL : Right Issue Cum Date
- RIMO : Right Issue Cum Date
- UNSP : Stock Reverse Cum Date

**Tuesday, 07 March 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- China : Trade Balance
- USA : Trade Balance
- Japan : Final GDP q/q

**CORPORATE ACTION**

- INVS : RUPS Going
- POOL : Right Issue Ex Date
- XCID : Cash Dividend Rec Date

**Wednesday, 08 March 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Annual Budget Release
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Revised Non-Farm Productivity q/q
- USA : Crude Oil Inventories
- China : CPI y/y

**CORPORATE ACTION**

- GREN : RUPS Going
- LEAD-R : Start Trading
- PPRO : RUPS Going

**Thursday, 09 March 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m
- Japan : BSI Manufacturing Index

**CORPORATE ACTION**

- BPFI-R : Start Trading
- POLY : RUPS Going
- POOL : Right Issue Rec Date
- SCPI : RUPS Going

**Friday, 10 March 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- England : Manufacturing Production m/m
- England : Goods Trade Balance

**CORPORATE ACTION**

- ADHI : RUPS Going
- DAYA : RUPS Going
- ICON : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,746	26.1	LPPF	357	6.0	FPNI	53	34.6	GDYR	-550	-25.0
SRIL	770	7.3	MYRX	319	5.4	NAGA	41	25.9	MKNT	-138	-23.4
KREN	586	5.6	SRIL	317	5.3	RIMO	64	25.0	DPNS	-92	-23.1
DEWA	548	5.2	BBCA	271	4.6	TALF	62	24.8	INDR	-185	-19.5
BRMS	495	4.7	BBRI	270	4.5	BINA	76	24.7	RDTX	-1,700	-18.8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
CPIN	3080	20	2995	3145	BUY
JPFA	1680	-20	1645	1735	BOW
SMGR	9325	-25	9038	9638	BOW
TPIA	23475	25	23275	23650	BUY
WTON	800	-5	788	818	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
DNET	1600	50	1500	1650	BUY
LINK	4900	190	4430	5180	BUY
SRTG	3380	0	3365	3395	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
EXCL	2830	-40	2760	2940	BOW
ISAT	7000	0	6738	7263	BOW
JSMR	4580	70	4395	4695	BUY
PGAS	2740	-60	2665	2875	BOW
TLKM	3880	-70	3840	3990	BOW
TOWR	3600	0	3525	3675	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	128	-2	125	134	BOW
BMTR	530	0	508	553	BOW
MNCN	1655	0	1625	1685	BOW
BABP	67	0	64	70	BOW
BCAP	1490	-10	1495	1495	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1435	5	1410	1455	BUY
MSKY	995	0	958	1033	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
MYRX	123	-4	118	133	BOW
PTPP	3480	-20	3400	3580	BOW
PWON	580	20	533	608	BUY
WIKA	2450	0	2420	2480	BOW
WSKT	2440	20	2370	2490	BUY
<b>PERTAMBANGAN</b>					
PTBA	10800	-150	10463	11288	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	62825	-25	60850	64825	BOW
ICBP	8200	-25	7875	8550	BOW
INDF	7975	-50	7850	8150	BOW
ULTJ	4360	0	4360	4360	BOW
<b>KEUANGAN</b>					
BBCA	15500	50	15363	15588	BUY
BBNI	6275	-25	6213	6363	BOW
BBRI	12000	0	11813	12188	BOW
BBTN	2050	20	1965	2115	BUY
BDMN	4800	-50	4675	4975	BOW
BJBR	2300	0	2255	2345	BOW
BNII	342	-2	334	352	BOW
BSIM	870	0	870	870	BOW
NISP	1870	0	1870	1870	BOW
PNBN	905	0	890	920	BOW

## MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

### Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples  
yusuf.winoto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

### Krestanti Nugrahane

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52380

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*